

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Variabel-variabel dependen penelitian terdahulu yang berhubungan signifikan dengan *safety riding* yang berhubungan dengan pejalan kaki yaitu:
 - Variabel Memutar Tuas Gas Secara Berlebihan sehingga Menimbulkan Suara Bising dari Knalpot (X1)
 - Variabel Mengikuti Petunjuk Polisi yang sedang Bertugas di Jalan Raya (X2)
 - Memberikan jalan kepada pengguna jalan utama seperti: pemadam kebakaran, ambulans, kendaraan untuk pertolongan kecelakaan lalu lintas, pejabat negara, dan pejalan kaki (X3)
 - Membuang ludah ketika berkendara (X4)
 - Berbelok dengan normal (tidak melebar) dan mengikuti antrian ketika melintasi persimpangan (tidak keluar dari antrian) (X5)
 - Memarkirkan kendaraan tanpa menghalangi kendaraan lain (X6)
 - Mematuhi rambu-rambu lalu lintas, isyarat lampu lalu lintas, dan marka jalan (X7)
 - Memperlambat kecepatan pada tempat penyeberangan pejalan kaki, tikungan, tempat keramaian, persimpangan, dan perlintasan kereta api (X8)
 - Mengemudi secara zig-zag (X9)
 - Menerobos lampu merah pada saat persimpangan sepi atau lenggang (X10)
 - Membunyikan klakson kendaraan yang berlebihan saat terhalangi (X11)
 - Mampu menghadapi situasi saat ada lubang di depan tanpa mengambil jalur kiri atau kanan secara mendadak (X12)
2. Keterkaitan variabel-variabel bebas yang terkait dengan nilai *safety riding* dapat melihat persamaan regresi. Berdasarkan persamaan regresi diketahui variabel X1, X2, X8, dan X9. Variabel X9 memiliki nilai yang paling berpengaruh terhadap nilai *safety riding*.

3. Variabel-variabel yang harus diperhatikan oleh pengemudi motor ketika berkendara adalah variabel X1, X2, X8, X9, variabel ini didapatkan dari variabel yang masuk ke dalam persamaan regresi.
4. Berdasarkan hasil kuesioner ke-2 variabel X1, X2, X8, X9. Pejalan kaki merasa terganggu dengan perbuatan pengemudi motor yang melanggar peraturan yang berlaku di jalan.
5. Berdasarkan hasil kuesioner ke-2 variabel X1, X2, X8, dan X9. Pengemudi motor menganggap aman atas perilaku di jalanan yang melanggar peraturan yang berlaku di jalan.
6. Rambu lalu lintas yang tersedia belum berfungsi secara maksimal, sehingga dibutuhkan beberapa rancangan terhadap rambu lalu lintas yang dibahas pada X2, X8, dan X9.
7. Usulan yang dirancang pada penelitian ini bertujuan untuk mengurangi angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan dalam mengemudi dengan cara mengembangkan materi *safety riding*. Materi *safety riding* dikembangkan dengan melihat 4 faktor yang signifikan berdasarkan hasil *Multiple Regression*.

6.2 Saran

- Dibutuhkan penelitian lanjutan seperti penelitian terhadap pengemudi mobil, pengemudi truk, pengemudi angkot, dan pengemudi bus, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih mencerminkan karena tidak hanya melihat dari 2 sudut pandang saja, dalam hal ini pejalan kaki dan pengemudi motor.
- Dibutuhkan sosialisasi terhadap masyarakat apabila dibuat sekolah mengemudi sebelum mendapatkan SIM.
- Dibutuhkan materi-materi yang tepat sasaran untuk membuat sekolah mengemudi agar pengemudi terbiasa dengan peraturan-peraturan yang ada.